

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik *cross sectional*, dengan pengambilan data menggunakan kuesioner. Desain penelitian analitik *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor resiko dengan efeknya (Syapitri et al., 2020). Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (Masturoh & Anggita, 2018: 201). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM II dan TM III yang memeriksakan kehamilannya dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar berdasarkan buku registrasi KIA Puskesmas Karang Anyar bulan Maret-Mei 2024 yaitu sejumlah 107 ibu hamil TM II dan TM III.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018: 115).

a. Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini di hitung dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi error 10% (0,1)

$$n = \frac{107}{1 + 107 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107 (0.01)}$$

$$n = \frac{107}{1 + 1.07}$$

$$n = \frac{107}{2.07}$$

n = 51.69 dibulatkan menjadi 52 responden.

Jadi, sampel sebanyak 52 ibu hamil yang akan menjadi responden. Kemungkinan drop out 10% dari populasi maka dari jumlah sampel ditambah 8 sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 responden yang akan dijadikan responden dari penelitian ini.

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan salah satu tekniknya yaitu *purposive sampling* dimana sampel penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018: 124).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu hamil pada usia kehamilan 12 mg-40 mg
- b. Ibu hamil yang sebelumnya minimal satu kali sudah pernah memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan
- c. Ibu hamil yang telah mendapatkan tablet tambah darah selama kehamilannya.
- d. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ibu hamil pada usia kehamilan < 12 mg dan >40 mg
- b. Ibu hamil yang sakit dalam satu bulan terakhir
- c. Ibu hamil yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan. Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2023-Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber disebut sebagai data primer. Jenis data ini disebut juga sebagai data asli atau baru dan selalu terkini. Peneliti dapat mengumpulkan data primer melalui

berbagai metode seperti wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh & Anggita, 2018: 201). Data primer dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, status pekerjaan, *self-efficacy*, dan frekuensi ANC pada ibu hamil TM II dan TM III di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada disebut sebagai data sekunder. Sumber data sekunder meliputi jurnal, lembaga, laporan, dan lainnya (Masturoh & Anggita, 2018: 201). Data sekunder pada penelitian ini adalah data frekuensi kunjungan ANC ibu hamil dari buku KIA.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Persiapan

- 1) Peneliti menyusun proposal penelitian.
- 2) Memperoleh izin *pra-survey* lapangan sebelum memulai penelitian.
- 3) Menetapkan jumlah populasi dan sampel.
- 4) Menyiapkan kuesioner penelitian.
- 5) Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian

b. Rencana Pelaksanaan

- 1) Menyertakan surat izin penelitian kepada pihak Puskesmas Karang Anyar.
- 2) Meminta bantuan bidan yang bertugas di Puskesmas Karang Anyar untuk menjadi enumerator.
- 3) Mendistribusikan kuesioner kepada setiap ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Karang Anyar, PMB setempat, kelas ibu hamil, dan melakukan kunjungan rumah ke rumah untuk responden yang belum melakukan pemeriksaan.
- 4) Peneliti bertemu dengan responden dan melakukan langkah-langkah berikut:

- a) Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta prosedur penelitian.
 - b) Menyampaikan pertanyaan kesediaan responden untuk berpartisipasi. Jika bersedia, responden diminta menandatangani surat persetujuan (*Informed Consent*).
 - c) Memberikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu 10-15 menit untuk mengisi.
 - d) Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas.
- 5) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan langkah-langkah berikut:
- a) Memeriksa kelengkapan data dan jawaban pada kuesioner.
 - b) Mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden.
- 6) Selanjutnya, peneliti mengolah data yang telah diperoleh untuk analisis lebih lanjut.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah buku KIA dan kuesioner tertutup. Hasil kunjungan frekuensi ANC didapatkan dari buku KIA. Kuesioner merupakan instrumen tertulis yang berisi sejumlah pertanyaan, digunakan untuk memperoleh informasi, pendapat, tanggapan, atau persepsi dari responden (Notoatmodjo, 2018: 152). Dalam kuesioner tertutup, responden diminta untuk memberikan jawaban dengan memilih opsi yang telah diberikan (Notoatmodjo, 2018: 159).

Kuesioner yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner Demografi

Peneliti kuesioner demografi ini didalamnya terdapat pertanyaan tentang inisial, usia, paritas, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan frekuensi pemeriksaan ANC.

2. Kuesioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Melakukan pengumpulan data kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang ada. Dengan pertanyaan yang sudah disediakan sebanyak 10 pertanyaan dengan skor pertanyaan positif = 1 dan negatif = 0. Skor dari setiap responden dijumlahkan, kemudian dihitung nilai rata-rata responden. Dengan kategori patuh apabila \geq nilai mean dan tidak patuh $<$ nilai mean. Nilai uji validitas dan reabilitas instrument kepatuhan adalah 0.723 sehingga instrumen penelitian ini dapat dikatakan valid dan realibel.

3. Kuesioner *Self-Efficacy*

Melakukan pengumpulan data kuesioner menggunakan skala MASES-R dengan dua belas item yang menanyakan tentang kepercayaan diri dalam situasi tertentu (misalnya sibuk di rumah, tidak ada gejala, bepergian) dan satu item menanyakan tentang kepercayaan diri terhadap kemampuan menjadikan kepatuhan pengobatan sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari. Skala ini mencakup empat pilihan untuk menunjukkan tingkat efikasi diri, termasuk: Sangat Yakin (SY), Cukup Yakin (CY), Kurang Yakin (KY), dan Sangat Tidak Yakin (STY). Skor skala total berkisar antara 1-4 dan merupakan skor rata-rata dari seluruh 13 item. Skor setiap responden dijumlahkan, kemudian dihitung nilai rata-rata responden. Nilai setiap responden dibandingkan dengan kategori *Self-Efficacy* tinggi jika nilai responden \geq nilai rata-rata dan *Self-Efficacy* rendah jika nilai responden $<$ nilai rata-rata. Nilai uji validitas dan reabilitas instrumen *self-efficacy* adalah 0.906 sehingga instrumen penelitian ini dapat dikatakan valid dan realibel.

4. Buku KIA

Digunakan untuk melihat frekuensi kunjungan ANC ibu selama kehamilan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan program komputer. Langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada langkah ini, data yang telah diterima dicek untuk memastikan semua isian lengkap, mengidentifikasi kemungkinan kesalahan, dan menentukan apakah diperlukan pengambilan ulang data.

b. *Coding*

Setelah mengedit atau menyunting semua data yang terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi nilai numerik atau diberi kode sesuai dengan hasil pengukuran, untuk menetapkan bobot dari setiap data tersebut.

Tabel 4.

Coding

Kategori variabel		Kode
Usia	Beresiko (usia <20 tahun atau >35 tahun)	0
	Tidak beresiko (usia 20-35 tahun)	1
Paritas	Multipara	0
	Primipara	1
Tingkat Pendidikan	Bila tamat SD	0
	Menengah, bila tamat SMP/SMA	1
	Tinggi, bila tamat perguruan tinggi	2
Status Pekerjaan	Tidak bekerja	0
	Bekerja	1
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Tidak Patuh (bila skor <mean)	0
	Patuh (bila skor \geq mean)	1
<i>Self-Efficacy</i>	<i>Self-Efficacy</i> rendah (bila skor <mean)	0
	<i>Self-Efficacy</i> tinggi (bila skor \geq mean)	1
Kunjungan ANC	Tidak sesuai standar	0
	Sesuai standar	1

c. *Data Entry* atau *Processing*

Processing atau *entry* data adalah tahap pemindahan informasi dari kuesioner ke tabel data dasar dengan menggunakan aplikasi SPSS. Output dari proses ini akan menjadi basis data dasar sebelum dilakukan analisis data.

d. *Cleaning*

Proses pengecekan ulang untuk mengidentifikasi potensi kesalahan dalam kode, kelengkapan, dan sebagainya, diikuti dengan langkah pembetulan atau koreksi jika diperlukan (Notoatmodjo, 2018: 176).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada satu variabel dari hasil penelitian dengan tujuan menjelaskan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel tersebut. Biasanya, analisis ini hanya memberikan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018: 182). Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan pada variabel yang diteliti meliputi usia, paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, *self-efficacy* dan frekuensi kunjungan ANC ibu hamil.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga memiliki korelasi atau hubungan (Notoatmodjo, 2018: 183). Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *chi-square test*. Keputusan mengenai adanya hubungan didasarkan pada tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$. Jika nilai $p < 0.05$, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik. Sebaliknya, jika nilai $p > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik (Notoatmodjo, 2018: 183).

G. Ethical Clearance

Peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Penelitian ini telah mendapatkan pembebasan persetujuan etik (exempted) dengan nomor surat: No.020/KEPK-TJK/I/2024.

Setiap penelitian yang melibatkan partisipasi manusia harus mematuhi prinsip-prinsip dasar etika penelitian, sebagai berikut (Masturoh & Anggita, 2018: 230):

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect for Person*)

Peneliti mempertimbangkan secara matang terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian serta memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan ketersediaannya menjadi partisipan dengan menyediakan *informed consent*.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian yang dilakukan seharusnya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi semua pihak yang terlibat, sambil mengurangi risiko atau kerugian bagi partisipan.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non-Maleficence*).

Peneliti harus mempertimbangkan risiko dan kerugian bagi partisipan, dengan merancang penelitian sedemikian rupa sehingga kerugian minimal dan tidak membahayakan partisipan.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam etika penelitian berarti tidak ada diskriminasi terhadap partisipan. Dalam konteks ini, peneliti harus menjamin bahwa partisipan memperoleh perlakuan dan keuntungan yang setara, tanpa memandang agama, ras, atau faktor lainnya.